



Marugoto dan Irodori Dalam Pengajaran Bahasa Jepang Tingkat A2

Herlina Sunarti¹⁾, Bertha Nursari^{2*)}, Zainur Fitri³⁾
Fakultas Bahasa dan Budaya, Universitas Darma Persada
*)Corresponding author: berthanursari28@gmail.com

Received: 23 August 2023; Revised: 12 October 2023; Accepted: 17 December 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.10.1.215-228.2024>

Abstrak

Marugoto adalah buku pelajaran yang dirancang untuk pembelajaran secara aktif dan dinamis dengan mencakup sejumlah besar informasi tentang budaya Jepang. Buku ini disusun untuk pihak yang belajar bahasa Jepang di luar Jepang, dan dirancang agar pemelajar dapat merasakan budaya Jepang sambil belajar bahasa Jepang. *Irodori* adalah buku teks yang dirancang untuk khalayak internasional dan mempelajari keterampilan komunikasi dasar bahasa Jepang yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari dan bekerja di Jepang. Buku *Marugoto* dan *Irodori* disusun berdasarkan JF Standard sesuai dengan pola pikir CEFR (Common European Framework Reference for Language: Learning, Teaching, Assessment). Penelitian ini membahas tentang perbandingan materi ajar dari *Marugoto* dan *Irodori* Tingkat Dasar 1 A2, dengan fokus pada topik yang sama, berjudul "*Kisetsu to Tenki*". Hasil penelitian menunjukkan walaupun isi materi ajar memiliki kesamaan, tetapi baik *Marugoto* dan *Irodori* memiliki kekhasan dan tampilan urutan pengajaran yang berbeda.

Kata kunci: *Marugoto*, *Irodori*, A2, materi ajar, bahasa Jepang

Abstract

Marugoto is a textbook designed for active and dynamic learning that includes a large amount of information about Japanese culture. It is organized for those studying Japanese outside of Japan, and is designed so that learners can experience Japanese culture while learning Japanese. Irodori is a textbook designed for an international audience and learns basic Japanese communication skills necessary for daily life and work in Japan. Marugoto and Irodori books are compiled based on the JF Standard in accordance with the CEFR (Common European Framework Reference for Language: Learning, Teaching, Assessment). This research discusses the comparison of teaching materials from Marugoto and Irodori Basic Level 1 A2, focusing on the same topic, entitled "Kisetsu to Tenki". The results show that although the contents of the teaching materials are similar, both Marugoto and Irodori have distinctive features and different teaching sequences.

Keywords: *Marugoto*, *Irodori*, A2, teaching materials, Japanese language

PENDAHULUAN

Japan Foundation (JF) sebagai salah satu pihak yang berkonsentrasi dalam pengajaran bahasa Jepang bagi orang asing telah membuat berbagai macam bahan ajar, di antaranya adalah rangkaian buku ajar *Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang* dan rangkaian buku ajar *Irodori: Seikatsu no Nihongo (Bahasa Jepang untuk Kehidupan di Jepang)*. *Marugoto* adalah buku pelajaran yang dirancang untuk pembelajaran secara aktif dan dinamis dengan mencakup sejumlah besar informasi tentang budaya Jepang. Buku ini disusun untuk pemelajar yang belajar bahasa Jepang di luar Jepang, dan dirancang agar



pemelajar dapat merasakan budaya Jepang sambil belajar bahasa Jepang (<https://marugoto.jpf.go.jp/>).

Buku *Marugoto* terdiri dari beberapa level, yaitu dari level A1 hingga level B1. Buku *Marugoto* disusun berdasarkan JF Standard sesuai dengan CEFR (Common European Framework Reference for Language: Learning, Teaching, Assessment). Menurut JF Standard, kemahiran berbahasa tidak hanya dilihat dari tata bahasa yang telah diketahui atau jumlah kata dan kanji yang telah dikuasai, tetapi juga dilihat dari indeks level kemahiran menyelesaikan tugas yaitu “apa yang dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa Jepang” yang disebut sebagai “Can-do” (Dirgandini, 2019). Japan Foundation (JF) pun telah mengembangkan bahan ajar selain buku *Marugoto*, bahan ajar ini dinamakan *Irodori* yang juga disusun berdasarkan JF Standard. Saat ini *Irodori* telah dapat diakses melalui situs <https://www.irodori.jpf.go.jp/en/>, dan menyediakan versi bahasa Indonesia yang dapat diakses bebas oleh para penggunanya. *Irodori* telah tersedia dari level A1 hingga A2.

Marugoto adalah buku pelajaran yang aktif dan dinamis dengan isi materi mencakup sejumlah besar informasi mengenai budaya Jepang yang dirancang untuk menumbuhkan motivasi pemelajar untuk mempelajari bahasa Jepang. Materi di dalam buku ini disusun bagi pemelajar bahasa Jepang yang berada di Jepang dan di luar Jepang yang tertarik dengan bahasa Jepang. Buku ini tidak hanya memberikan pengetahuan bahasa Jepang tetapi juga bertujuan agar pemelajar dapat merasakan budaya Jepang. *Marugoto* terdiri dari dua jenis, yaitu *Marugoto Katsudo* (Aktivitas) dan *Marugoto Rikai* (Pemahaman). Buku *Marugoto Katsudo* (Aktivitas) ditujukan untuk menguasai keterampilan komunikasi dan bagaimana bahasa Jepang digunakan dalam situasi dan tujuan tertentu. Buku *Marugoto Rikai* (Pemahaman) bertujuan untuk mempelajari struktur bahasa (penulisan, tata bahasa, dan kosakata). Selain itu, situs daring pun disediakan untuk mendukung pemakaian kedua buku teks ini. Situs tersebut adalah “Marugoto Plus” di mana pengguna dapat meningkatkan kemampuan bahasa Jepang mereka (baik sebagai pemelajar tingkat pemula dan menengah) didasarkan pada konten *Marugoto*.

Irodori adalah buku teks yang dirancang untuk khalayak internasional dan mempelajari keterampilan komunikasi dasar bahasa Jepang yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari dan bekerja di Jepang. Buku teks ini juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan bahasa Jepang melalui materi audio. Melalui *Irodori*, pemelajar dapat mengenal kehidupan dan budaya Jepang melalui beragam topik yang disajikan. Tujuannya adalah untuk mengajarkan bagaimana menggunakan bahasa Jepang saat berkomunikasi dalam kehidupan nyata. Semua materi berupa PDF dan file audio MP3 tersedia secara daring di situs <https://www.irodori.jpf.go.jp/en/> (Stepanova & Parnikova, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis bahan ajar, dilakukan dengan membandingkan antar dua materi dari dua bahan ajar yaitu *Marugoto* dan *Irodori*. Pokok bahasan yang dipilih berasal dari dua topik sama yaitu tentang cuaca. Materi dari *Marugoto* A2-1 (*Katsudo* dan *Rikai*) berjudul “Kisetsu to Tenki” dan dari *Irodori* A2-1 berjudul “Kisetsu to Tenki”. Masing-masing topik terdiri dari 2 bab. Topik “Kisetsu to Tenki” dari *Marugoto* A2-1 terdiri dari dua bab berjudul “Nihon wa ima, haru desu” dan “Ii tenki desune”. Topik “Kisetsu to Tenki” dari *Irodori* berjudul “Fuyu wa totemo samuku narimasu” dan “Kinou wa totemo samui deshita”. Materi dari kedua tema ini akan ditelaah berdasarkan konten, cara pengajaran, perbedaan dan persamaan, serta kelebihan dan kekurangan dari masing-masing materi. Materi ini telah dipelajari dalam kelas percakapan yang diampu oleh penulis, sehingga penulis dapat menemukan hal-hal yang menarik dari kedua materi ini.

PEMBAHASAN

Pannen dalam Magdalena, et.all. (2020) menyatakan bahwa bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun dengan sistematis untuk digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran. Lebih lanjut, Widodo dalam Magdalena, et.all. (2020) juga menjelaskan bahwa bahan ajar adalah seperangkat atau alat pembelajaran berisi materi pembelajaran, metode pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengelaborasi yang didisain secara sistematis serta menarik demi mencapai tujuan yang diharapkan



yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala permasalahannya.

Prastowo (2019) menyebutkan bahwa bahan ajar dibagi berdasarkan bentuk, cara kerja, sifat, dan substansi (isi materi). Berikut penjelasannya:

- a. Menurut bentuk bahan ajar, terdiri dari:
 1. Bahan ajar cetak (*printed*), contoh: buku, modul, lembar kerja, dll.
 2. Bahan ajar dengar (audio), contoh: radio, piringan hitam
 3. Bahan ajar pandang dengar (audio visual), contoh: video, *compact disk*, film
 4. Bahan ajar interaktif (*interactive teaching materials*), contoh: *compact disk* interaktif
- b. Menurut cara kerja bahan ajar, terdiri dari:
 1. Bahan ajar yang tidak diproyeksikan, contoh: foto, diagram, *display*
 2. Bahan ajar yang diproyeksikan, contoh: *slide*, *filmstrips*
 3. Bahan ajar audio, contoh: CD, DVD, *flash disk*
 4. Bahan ajar video, contoh: video, film
 5. Bahan (media) komputer, contoh: *computer based multimedia* atau *hypermedia*
- c. Menurut sifat bahan ajar, dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu:
 1. Bahan ajar berbasis cetak, contoh: buku, bahan tutorial
 2. Bahan ajar berbasis teknologi, contoh: siaran televisi, video interaktif, *computer based tutorial*
 3. Bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek, contoh: lembar observasi, lembar wawancara
 4. Bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan interaksi manusia, contoh: telepon, *video conferencing*
- d. Menurut substansi materi bahan ajar, bahan ajar ini (*instructional materials*) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang wajib dipelajari oleh siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan, dengan kata lain, materi pembelajaran dapat dibedakan ke dalam tiga jenis yaitu materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Karakteristik Buku Marugoto dan Irodori

Baik *Marugoto* dan *Irodori*, keduanya disusun berdasarkan JF Standard, CEFR Can-do dan JF Can-do yang ditampilkan dalam setiap situasi pengajaran. Menurut Standar Pendidikan Bahasa Jepang JF (<https://www.jfstandard.jp/go.jp/>) Can-do yang mendeskripsikan kemahiran menyelesaikan tugas dengan kalimat “dapat...”, dibagi menjadi 6 level A1 – C2, di mana keenam level tersebut serupa dengan CEFR, sehingga sebagai pengguna sanggup memahami level kemahiran bahasa Jepang dengan menggunakan indeks yang sama dengan bahasa lain. Can-do JF Standard terdiri dari Can-do CEFR dan Can-do JF. Can-do CEFR adalah deskripsi umum yang abstrak, dan Can-do JF memberikan situasi penggunaan bahasa Jepang sebagai gambaran kegiatan bahasa yang konkret. Can-do memiliki fungsi sebagai target pembelajaran yang memungkinkan untuk merancang pembelajaran demi mencapai kemampuan berkomunikasi yang sesungguhnya.



Gambar 1 Buku Marugoto A2-1 Katsudo & Rikai dan Buku Irodori A2-1
Sumber : <https://ja.jp.f.go.jp/>

Stepanova & Parnikova (2022) menyatakan dalam artikelnya bahwa CEFR Can-do dan JF Can-do yang ditampilkan di situs web "Minna no Can-do" dapat diterapkan dalam setiap situasi pengajaran. Selain itu, Can-do baru dapat dibuat sesuai dengan setiap situasi, dan Can-do baru tersebut disebut sebagai MY Can-do. Dengan membuat MY Can-do, maka sebagai pengajar dapat menetapkan tujuan untuk berbagai situasi pendidikan secara fleksibel.

Japan Foundation (JF) telah mengembangkan portofolio sebagai salah satu sistem penilaian, di mana pemelajar dapat menyimpan materi untuk merefleksikan pembelajaran yang telah mereka lakukan. Secara mandiri pemelajar dapat menilai kemampuan bahasa Jepang mereka, mencatat pengalaman bahasa dan budaya mereka, dengan mengumpulkan materi dan menyimpannya dalam portofolio. JF menyebutkan beberapa keuntungan dalam portofolio, yaitu:

1. Guru dan peserta didik dapat berbagi tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran.
2. Ketika seorang siswa pindah ke lembaga pendidikan lain, kesempatan untuk menyampaikan secara akurat hasil pembelajaran sampai saat ini telah diperhitungkan.
3. Mencatat penilaian diri dan pengalaman, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas dan memahami komunikasi antar budaya serta pembelajaran mandiri dan motivasi belajar.
4. Siswa dapat menilai tidak hanya kemampuan mereka, tetapi juga hasil belajar berbagai pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelajaran dan di luar pelajaran.

Buku *Marugoto* dan *Irodori* memiliki karakteristik masing-masing. Buku *Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang* dibuat berdasarkan JF Standard. Kata *marugoto* memiliki makna "utuh", memiliki makna dan pesan untuk menyampaikan pembelajaran bahasa dan budaya "secara utuh", komunikasi aktual "secara utuh", dan kehidupan dan kebudayaan orang Jepang seperti apa adanya "secara utuh". *Marugoto* yang terdiri dari dua buku, yaitu *Katsudou* (Aktivitas) dan *Rikai* (Pemahaman). *Katsudou* dirancang bagi mereka yang ingin segera mencoba menggunakan bahasa Jepang, dengan target mengajarkan kemampuan praktis berkomunikasi dalam situasi keseharian. Banyak kegiatan mendengarkan dan berlatih bahasa Jepang dalam *Katsudou*. Buku *Rikai* dirancang bagi mereka yang ingin mengetahui bahasa Jepang, memiliki target untuk mempelajari mekanisme bahasa Jepang yang dibutuhkan dalam berkomunikasi. Kedua buku ini merupakan buku utama, tetapi pemelajar dapat memilih buku *Katsudou* atau *Rikai* sesuai dengan target pembelajaran yang ingin dicapai. Kelebihan dari bahan ajar ini adalah adanya foto-foto dan gambar ilustrasi yang berwarna dan menarik sehingga pembelajar bahasa lebih tertarik untuk membacanya (Riani & Santoso, 2022).

Buku Irodori: Seikatsu no Nihongo (Bahasa Jepang untuk Kehidupan di Jepang) adalah buku ajar untuk mengajarkan kemampuan berkomunikasi bahasa Jepang dasar yang diperlukan oleh orang asing untuk hidup dan bekerja di Jepang. Kata "irodori" memiliki makna dasar "mewarnai" namun juga memiliki makna "menambahkan keindahan dan daya tarik dengan memberikan perubahan kondisi, penampilan, dan bentuk sesuatu". *Irodori* memiliki karakteristik sebagai berikut:



1. Buku ini menggunakan berbagai material dan situasi yang telah disesuaikan dengan kehidupan di Jepang sehingga pemelajar dapat mempelajari komunikasi bahasa Jepang secara efektif dengan mempraktikkan secara nyata.
2. Target setiap bab ditunjukkan dalam bentuk “Can-do” sehingga pemelajar dapat memperjelas hal-hal yang akan dikuasai dalam pembelajaran di bab tersebut.
3. Topik dan pembahasan tata bahasa dalam buku ini dihubungkan dengan buku *Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang*.
4. Buku ini menunjang pembelajaran bahasa Jepang Tingkat Dasar (A2) yang dibutuhkan untuk tinggal dan bekerja di Jepang. Selain itu juga bermanfaat bagi pihak-pihak yang akan mengikuti ujian Japan Foundation Test for Basic Japanese (JFT-Basic).
5. Buku ini tidak dicetak, dan disediakan dalam bentuk digital yang dapat diunduh oleh siapa saja.

Buku *Irodori* menggunakan pembelajaran bahasa Jepang yang bersifat praktis dengan menggunakan media nyata (*real*) dan audio yang beragam, karena para pemelajar dirasa perlu banyak mendengar bahasa Jepang secara langsung agar dapat menerapkan dan menggunakan kemampuan bahasa Jepang tersebut dalam situasi yang nyata. Latihan materi membaca dan menulis juga menggunakan media nyata dan media yang direka kembali semirip mungkin dengan situasi aslinya. Topik yang ada sebagai materi pembelajaran juga disusun serta berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga selain dari bahasa Jepang, pemelajar juga merasakan pengalaman kehidupan dan kebudayaan Jepang melalui berbagai materi kehidupan sehari-hari di Jepang. *Irodori* juga memunculkan bagian berisi informasi maupun tips-tips yang berguna untuk kehidupan di Jepang.

Can-do Marugoto A2-1 Topik 2 dan Irodori A2-1 Topik 2

Marugoto A2-1 dan *Irodori* A2-1 memiliki Can-do di setiap materi pembahasannya. Berikut adalah gambar Can-do dari materi yang dijadikan sebagai bahan dalam penelitian ini.

Gambar 2 Can-do *Marugoto* A2-1 *Katsudo* Topik 2 *Kisetsu to Tenki*

2 Musim dan Cuaca <i>Kisetsu to tenki</i> hlm.33	Bab 3 Jepang Sedang Musim Semi Saat Ini - <i>Nihon wa ima, haru desu</i>			
	6	Berbicara secara singkat mengenai perubahan musim	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tookyoo wa ima, fuyu desu.</i> • <i>San-gatsu goro atatakaku narimasu. *</i> 	
	7	Berbicara secara singkat tentang musim yang disukai dan alasannya	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Aki ga suki desu. Suzushii no ga suki desu kara.*</i> 	
	Bab 4 Hari Ini Cerah, ya? - <i>Ii tenki desu ne</i>			
Kehidupan dan Kebudayaan <i>Kisetsu to tenki</i> hlm.37	8	Menyapa orang lain dengan obrolan mengenai cuaca	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Ii tenki desu ne. * / Kinoo wa atsukatta desu ne.*</i> 	
	9	Memulai percakapan di telepon dengan obrolan tentang cuaca	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kocchi wa ima, ame ga futte imasu.*</i> • <i>Socchi wa doo desu ka.</i> 	
	Musim Panas, vano "Seiuk" 山、川			
Bab 4 Hari Ini Cerah, ya? <i>Ii tenki desu ne</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Cuaca 今日、天気、晴れ、雨、雪、曇、風、空 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kinoo wa sugoi ame deshita ne.</i> • <i>Kinoo wa samukatta desu.</i> • <i>Kyoo wa ii tenki ni narimashita ne.</i> • <i>Ima, yuki ga futte imasu.</i> 	Kartu Pos dari Kyoto	Istilah dan Ungkapan yang Digunakan pada Pembuka Surat*

Sumber :
Marugoto
A2-1
Katsudo

Gambar 3
Can-do
Marugoto
A2-1 *Rikai*
Topik 2
Kisetsu to
Tenki

Sumber :
Marugoto
A2-1 *Rikai*

Pada Gambar 2 dituliskan bahwa Can-do dalam Bab 3 adalah: 1) Mampu membicarakan tentang perubahan musim, 2) Mampu membicarakan tentang musim yang disukai dan alasannya. Can-do dalam Bab 4 adalah: 1) Mampu menyapa orang-orang dengan membicarakan tentang cuaca, 2) Mampu memulai pembicaraan melalui telepon dengan membicarakan tentang cuaca. Can-do pada buku seri aktivitas menunjukkan kemampuan berbicara menjadi Can-do yang ditargetkan dalam kedua bab ini.

Pada Gambar 3 dituliskan bahwa Can-do dalam Bab 3 dan 4 adalah Mampu mengetahui pola tata bahasa yang muncul di dalam materi tentang cuaca ini, dengan membahas tentang: 1) Bagaimana tentang cuaca di negara Anda, dan seperti apa perubahan cuacanya, 2) Musim seperti apa yang Anda sukai, 3) Seperti apa cuaca hari ini dan cuaca kemarin, 4) Kapan Anda membicarakan tentang cuaca.



► Topik **Musim dan Cuaca**

Bab 3 Akan menjadi dingin sekali pada musim dingin		
Aktivitas	Can-do	
1. 春は桜の花が咲きます	08	Mampu memahami karakteristik musim ketika menonton tayangan singkat mengenai empat musim di Jepang.
2. どんな季節がありますか?	09	Mampu berbicara secara sederhana mengenai karakteristik musim di negara sendiri.
3. もみじの景色がきれいですから	10	Mampu berbicara secara sederhana mengenai musim yang disukai dan alasannya.
Kosakata Kanji	季節 春 夏 秋 冬 花 同じ 暑い 寒い	
Catatan Tata Bahasa	① Nに/ナA-に/イA-く なります	春は桜の花が咲きます。暖かくなります。
	② いちばん ナA-です/イA-いです	秋が いちばん好き です。
	③ イA-いのが好きです/苦手です	私は 暑いのが好き です。寒いのが苦手です。
	④ ナA-です/イA-い です から	秋が好きです。もみじの景色がきれいですから。
	⑤ S1 から、S2	暑いのが大好きですから、夏が好きです。
	⑥ N1 や N2	海や山で遊ぶのも楽しいです。
	⑦ N1 とか (N2 とか)	秋は果物がおいしいですよ。ぶどうとか梨とか。
Tips Kehidupan di Jepang	● Iklim di Jepang ● Tsuyu (musim hujan) ● Sakura dan Menikmati Keindahan Bunga Sakura (<i>Hanami</i>) ● Daun yang berubah warna di Musim Gugur (<i>Kooyoo</i>) ● Tonggeret	

Gambar 4 Can-do Irodori A2-1 Topik *Kisetsu no Tenki* Bab 3
Sumber : *Irodori A2-1*

Bab 4 Kemarin hujan deras sekali, ya?		
Aktivitas	Can-do	
1. 朝から暑いですね	11	Mampu memberi sapaan sambil menyinggung masalah cuaca.
2. 明日は晴れるでしょう	12	Mampu menyimak dan memahami garis besar isi prakiraan cuaca.
3. 台風が来てます	13	Mampu membaca serta memahami isi tulisan singkat mengenai cuaca di media sosial.
Kosakata Kanji	天気 晴れ 雨 雪 風 今 昨日 明日 毎日 強い	
Catatan Tata Bahasa	① Sね <Simpati>	今日はいい天気ですね。
	② Non-lampau; Lampau	昨日はすごい 雨 でしたね。
	③ V-ています ③	今も少し 雨 が 降 っています。
	④ N / ナA- / イA-い / V-る でしょう	明日は 晴 れるでしょう。
Tips Kehidupan di Jepang	● Topan ● Prakiraan Cuaca	

Gambar 5 Can-do Irodori A2-1 Topik *Kisetsu no Tenki* Bab 4
Sumber : *Irodori A2-1*

Pada Gambar 4 dituliskan bahwa Can-do dalam Bab 3 adalah: 1) Mampu memahami karakteristik musim ketika menonton tayangan singkat mengenai empat musim di Jepang, 2) Mampu berbicara secara sederhana mengenai karakteristik musim di negara sendiri, dan 3) Mampu berbicara secara sederhana mengenai musim yang disukai dan alasannya

Pada Gambar 5 dituliskan bahwa Can-do dalam Bab 4 adalah 1) Mampu memberi sapaan sambil menyinggung masalah cuaca, 2) Mampu menyimak dan memahami garis besar isi prakiraan cuaca, 3) Mampu membaca serta memahami isi tulisan singkat mengenai cuaca di media sosial.

Pengajaran Menggunakan *Marugoto*

Cara menggunakan buku *Marugoto Katsudou* adalah sebagai berikut:

1) Alur kelas pada

Katsudou dilakukan dengan menitikberatkan pada kegiatan kebahasaan untuk berkomunikasi. Waktu belajar untuk satu bab berkisar 120-180 menit. “Ujian dan Refleksi” dilakukan masing-masing satu kali pada pertengahan dan penuntasan pembelajaran tingkat dasar

2) Alur topik dan bab

- a. Mengetahui target
- b. Mendengar dan menemukan



- c. Melihat, menyimak, dan mencoba mengucapkan
- d. Menemukan aturan penggunaan
- e. Mencoba mempraktikkan
- f. Pengecekan target Can-do
- g. Gaya hidup dan kebudayaan
- 3) Aktivitas sehubungan dengan pemahaman lintas budaya
- 4) Cara melakukan swakelola pembelajaran
 - a. Pengecekan hasil belajar
 - b. Portofolio
- 5) Ujian dan refleksi
- 6) Informasi terkait (*Seikatsu to Bunka*)

Cara menggunakan buku *Marugoto Rikai* adalah sebagai berikut:

1. Alur kelas

Kelas *Marugoto Tingkat Dasar A2-Rikai*, dilakukan dengan menitikberatkan struktur kebahasaan yang mendukung komunikasi. Pembelajaran satu bab diselesaikan dalam waktu 120-180 menit. Pada pertengahan semester dan penuntasan pembelajaran, dilakukan “ujian dan refleksi”.
2. Alur topik dan bab
 - a. Sebelum pelajaran
 - b. Huruf dan kata
 - c. Kanji
 - d. Percakapan dan tata bahasa
 - e. Bahasa dan kebudayaan
 - f. Wacana
 - g. Mengarang
 - h. Pengecekan hasil belajar
- 7) Aktivitas sehubungan dengan pemahaman lintas budaya
- 8) Cara melakukan swakelola pembelajaran
 - a. Pengecekan hasil belajar
 - b. Portofolio
- 9) Ujian dan refleksi





Gambar 6 *Marugoto A2-1* Bab 3 & 4 (*Katsudo & Rikai*)
Sumber : *Marugoto Katsudo & Rikai*

Pengajaran Menggunakan *Irodori*

Buku *Irodori* Tingkat Pemula (A1), Tingkat Dasar 1 (A2-1), dan Tingkat Dasar 2 (A2-2) masing-masing terdiri dari 9 topik, yang tersusun dalam 18 bab. Setiap pembelajaran untuk setiap bab berkisar 150-180 menit. Tetapi, pengajar dapat menyesuaikan waktu pembelajaran dengan kebutuhan kelas masing-masing. Struktur setiap bab adalah sebagai berikut:

1. Judul topik dan bab
2. Pertanyaan pengantar, memberikan gambaran jelas mengenai tema yang dibahas dalam bab tersebut
3. Aktivitas, kegiatan yang bertujuan untuk mencapai target Can-do yang merupakan bagian inti dari buku ajar. Setiap bab terdiri dari 3-6 aktivitas. Setiap bab terdapat empat jenis aktivitas, yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Setiap aktivitas berdiri sendiri, akan tetapi tetap saling berhubungan. Secara keseluruhan aktivitas yang paling banyak adalah aktivitas berbicara.
4. Naskan bagian menyimak
5. Kosakata kanji, mempelajari kosakata kanji yang muncul dalam aktivitas
6. Catatan Tata Bahasa, penjelasan mengenai pola kalimat dan ungkapan yang dipelajari dalam setiap bab.
7. Tips kehidupan di Jepang, penjelasan mengenai kebudayaan Jepang, kondisi di Jepang, dan hal lainnya yang muncul dalam aktivitas.



Gambar 7 Irodori A2-1 Bab 3 & 4
Sumber : <https://ja.jp.f.go.jp/id>

Susunan Materi *Marugoto A2-1 Topik 2* dan *Irodori A2-1 Topik 2*

Pada *Marugoto A2-1 Katsudo* setiap materi disusun sebagai berikut:

1. Mendengarkan kosakata sesuai tema
2. Mendengarkan narasi lisan dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan narasi tersebut
3. Melihat pola kalimat yang ada
4. Berlatih berbicara dengan narasi contoh yang diperdengarkan
5. Di akhir topik ada narasi tulis “Seikatsu to Bunka” mengenai hal-hal khusus sesuai tema di bab tersebut

Pada *Marugoto A2-1 Rikai*, setiap materi disusun sebagai berikut:

1. Membaca dan mencocokkan kosakata yang tertulis
2. Mendengarkan narasi lisan dan mempelajari pola kalimat yang muncul di dalam narasi lisan tersebut
3. Berlatih percakapan dengan narasi lisan sebagai panduan
4. Berlatih membaca narasi tulisan dan berlatih menulis tentang materi yang berkaitan

Pada *Irodori A2-1*, setiap materi disusun sebagai berikut:

1. Mendengarkan kosakata dari audio dan menjawab pertanyaan
2. Mendengarkan percakapan, lalu menjawab pertanyaan
3. Berlatih percakapan dengan narasi tersedia sebagai contoh
4. Membaca kosakata kanji yang tersedia
5. Mempelajari tata bahasa yang muncul dalam bab tersebut
6. Di akhir setiap bab ada narasi tulis berjudul “Nihon no seikatsu – Tips” berisi tentang informasi tentang Jepang sesuai dengan tema yang sedang dibahas.

Alur Topik dan Bab pada *Marugoto Katsudo A2-1 Kisetsu to tenki*

Marugoto Katsudo A2-1 memiliki 9 topik. Setiap topik terdiri dari dua bab. Di awal topik baru (*tobira*), target Can-do pun telah diberitahukan secara tertulis kepada pemelajar. Pemelajar pun mengetahui target Can-do, melihat gambar yang tersedia, dan membicarakan tentang pendapat masing-masing mengenai hal apa yang saja yang dapat dilakukan pada topik tersebut. Pada Bab 3 “Nihon wa ima, haru desu” target can-do adalah:

- 1) Berbicara secara singkat mengenai perubahan musim
- 2) Berbicara secara singkat tentang musim yang disukai dan alasannya

Pada Bab 4 “Ii tenki desune”, target Can-do adalah

- 1) Menyapa orang lain dengan obrolan mengenai cuaca



2) Memulai percakapan di telepon dengan obrolan tentang cuaca

Selanjutnya pemelajar pun melakukan kegiatan membaca kosakata dan mencoba mengucapkan kosakata, dengan menyimak rekaman audio dan mengecek kemampuan pemahaman sambil menunjuk gambar dan foto ilustrasi yang tersedia. Mencoba mengucapkan kata dan pola kalimat dengan suara pelan, serta menghafalkan kata-kata yang diperlukan. Pada Bab 3 kosakata yang diperdengarkan adalah kosakata yang berkaitan kekhasan dari setiap musim yang ada di Jepang, contohnya *haru, aki, natsu, fuyu, atatakai, atsui, suzushii*. Pada Bab 4 kosakata yang diperdengarkan adalah yang berhubungan dengan cuaca, seperti *hare, kumori, ame, yuki, kaze, samui*.

Kegiatan berikutnya adalah mendengar dan menemukan. Dalam kegiatan ini pemelajar akan banyak menyimak percakapan dalam berbagai situasi dan konteks, lalu memahami isi percakapan sambil menangkap alur percakapan tersebut, serta menemukan ungkapan yang lazim diucapkan dalam percakapan dengan situasi dan konteks tertentu. Pada percakapan pertama di Bab 3 berisi tentang bertanya kepada teman mengenai bagaimana cuaca di negara atau kota lawan bicara dan percakapan kedua bertanya tentang musim yang disukai oleh lawan bicara. Pada percakapan pertama di Bab 4 berisi tentang sapaan yang muncul ketika membicarakan cuaca, seperti *ii tenki desune, kinou wa yoku furimashitane, samui desune, kino wa atsukatta desune*, percakapan kedua membicarakan tentang cuaca dengan menggunakan alat bantu telpon, ditandai dengan ada kata *moshi moshi*.

Pemelajar melakukan kegiatan untuk menemukan aturan penggunaan, melalui percakapan pembelajar menyadari bentuk/pola kalimat dan artinya, kemudian menemukan sendiri bagaimana peraturan penggunaannya.

Pada bagian Mempraktikkan percakapan, pemelajar melakukan praktik bicara berpasangan dengan menggunakan ungkapan yang digunakan dalam percakapan yang disimak sebelumnya. Ungkapan atau ekspresi dalam percakapan dapat bervariasi sesuai yang telah tertulis di dalam buku teks.

Pada bagian Gaya hidup dan Kebudayaan, pada bagian ini pemelajar berpikir mengenai karakteristik kebudayaan dalam pemakaian bahasa Jepang yang muncul dalam percakapan, bagian ini berada pada akhir Bab 4, dan terdiri dari satu halaman, narasi yang muncul berjudul *suzushii natsu* (musim panas yang sejuk). Menampilkan gambar *fuurin, nagashisoumen, kingyou bachi, gurin katen, obayashiki/yurei*.

Alur Topik dan Bab pada *Marugoto Rikai A2-1*

Pada *Marugoto Rikai A2-1* juga memiliki 9 topik. Di awal topik baru (*tobira*), target Can-do pun telah diberitahukan secara tertulis kepada pemelajar. Melalui *tobira* ini pemelajar mengetahui topik apa yang menjadi bahasan, dan setelah melihat Can-do contoh kalimat dasar, pemelajar dapat memastikan apa yang akan dipelajari dalam bab tersebut.

Sebelum pelajaran, ada pertanyaan sehubungan dengan materi pada bab yang bersangkutan. Hal ini adalah tahap persiapan agar pemelajar lebih mudah untuk memahami dan membayangkan materi di bab tersebut. Pertanyaan pada Bab 3 adalah: 1) *Anato no kuni wa ima, donna kisetu desuka. Kisetu wa donoyouni kawarimasuka* (Sedang musim apakah di negara Anda saat ini, bagaimana musim berubah di negara anda), 2) *Sukina kisetu wa itsu desuka* (Musim apakah yang Anda sukai). Pertanyaan pada Bab 4 adalah: 1) *Kyou no tenki wa dou desuka? Kinou waa doudeshitaka* (Bagaimanakah cuaca hari ini? Bagaimanakah kemarin?), 2) *Tenki ni tsuite, hanasuno wa donna kisetu desuka?* (Biasanya pada saat apakah Anda bicara mengenai cuaca?).

Pada bagian Huruf dan Kata, pemelajar pada bagian ini akan berlatih huruf dan kata yang digunakan dalam bab yang bersangkutan. Menghubungkan kata dengan topik dianggap sebagai cara yang efektif untuk menghafal kosakata. Pada Bab 3 kosakata yang muncul adalah kosakata mengenai kekhasan yang ada di musim seperti *haru, natsu, aki, fuyu*, nama bunga-bunga yang mekar di setiap musim, dan kegiatan yang dilakukan dalam setiap musim Pada Bab 4, kosakata yang muncul adalah kosakata yang berkaitan dengan cuaca seperti *kumori, hare, ame, yuki*.

Pada bagian Kanji, kata yang berhubungan dengan topik ditampilkan dalam bentuk huruf kanji, sehingga pemelajar dapat menghafalkan cara baca kanji tersebut. Kanji yang muncul kanji yang berkaitan dengan musim yaitu: *haru, natsu, aki, fuyu, ima, hana, umi, yama, kawa*. Kanji yang berkaitan



dengan cuaca yaitu, *kyou, tenki, hare, ame, yuki, kumo, kaze, sora*.

Pada bagian Percakapan dan Tata Bahasa, ditampilkan model percakapan, struktur kalimat, dan latihan. Pada model percakapan, pemelajar dapat membaca dalam hati dengan mendengarkan audio, lalu memahami dengan menghubungkan percakapan dan tata bahasa. Pada bagian struktur kalimat, maka pemelajar memahami struktur kalimat dan aturan pemakaian suatu pola dalam kalimat. Pemelajar juga melakukan latihan, dengan cara menghubungkan percakapan dan tata bahasa disesuaikan kondisi/konteks. Pengecekan jawaban yang benar pun dilakukan dengan audio yang tersedia. Pada bagian ini percakapan yang diperdengarkan, lalu pemelajar menjawab pertanyaan yang diajukan, dan memilih kosakata yang sesuai dengan pernyataan yang ada di dalam teks, selanjutnya masing-masing akan berlatih percakapan sesuai dengan audio percakapan yang didengarkan sebelumnya, baik pada Bab 3 & 4 memiliki kegiatan yang sama.

Bagian Wacana, pemelajar membaca wacana pendek yang berhubungan dengan materi bab, dengan memperhatikan tata bahasa dan pola kalimat yang digunakan di dalam teks. Pada Bab 3 wacana yang muncul adalah surat menyurat dalam bentuk e-mail membahas tentang musim, selanjutnya menulis karangan singkat tentang musim yang disukai. Pada Bab 4, wacana yang muncul adalah e-mail berjudul *kyouto kara tegami*, menceritakan tentang kekhasan kota Kyouto.

Bagian Mengarang, pemelajar menulis karangan pendek yang berhubungan dengan materi bab. Ada model karangan yang disediakan, lalu pemelajar menulis sesuai contoh model karangan yang tersedia. Menulis karangan singkat pada topik ini hanya muncul pada Bab 3, yaitu menuliskan karangan singkat tentang musim yang disukai.

Alur Topik dan Bab pada Irodori A2-1

Setiap bab pada *Irodori* terdapat empat jenis aktivitas, berbicara, menyimak, membaca, dan menulis.

1. Pada Aktivitas berbicara, tahapannya sebagai berikut:
 - a. Konfirmasi target Can-do, pada Bab 3 Can-do adalah mampu memahami karakteristik musim ketika menonton tayangan singkat mengenai empat musim di Jepang. Pada Bab 4 Can-do adalah mampu memberi sapaan sambil menyingung masalah cuaca
 - b. Persiapan kata, mempelajari kosakata yang dibutuhkan dalam aktivitas dengan menyimak audio. Pada Bab 3 kosakata yang muncul adalah *atsui, suzushii, samui, atatakai, mushi atsui, yuki ga furu, ame ga furu, sakura no hana ga saku, momiji ga kirei, zemi ga naku*. Pada Bab 4, kosakata yang muncul adalah yang berhubungan dengan cuaca, yaitu *hare, kumori, ame, kaze, yuki*. Baik *Marugoto* dan *Irodori* tidak hanya menggunakan ilustrasi berupa gambar, tetapi juga foto asli.
 - c. Pemelajar menyimak model percakapan, yang terdiri dari dua model yaitu, aktivitas mendengarkan model percakapan relatif pendek dengan beberapa situasi yang berbeda, dan model percakapan yang relatif panjang dengan hanya satu situasi saja.
 - d. Selanjutnya pemelajar memperhatikan bentuk, dilakukan dengan memperhatikan pola kalimat dan ungkapan, memikirkan arti dan cara penggunaan pola kalimat dan ungkapan, memperhatikan bentuk pola kalimat dan ungkapan, lalu menyimak model percakapan sekali lagi.
 - e. Pemelajar melakukan kegiatan berbicara, menyimak model percakapan akan membantu pemelajar menyelesaikan Can-do, melakukan *shadowing*, berlatih percakapan, dan melakukan kegiatan berbicara dengan bebas.
 - f. Pengecekan Can-do, pemelajar melakukan pengecekan apakah Can-do sudah tercapai atau tidak.
2. Pada aktivitas menyimak, tahapannya sebagai berikut:
 - a. Konfirmasi target Can-do
 - b. Persiapan kata, lalu menjawab pertanyaan yang tersedia dengan pilihan jawaban yang telah tersedia



- c. Pemelajar melakukan kegiatan menyimak, mengonfirmasi latar atau situasi, memahami isi secara bertahap, memperhatikan kosakata, lalu menyimak audio kosakata sekali lagi
 - d. Pemelajar memperhatikan bentuk tata bahasa dan ungkapan yang baru muncul pada bagian yang telah mereka pahami saat menyimak, lalu mempelajari bentuk dan aturannya
 - g. Pemelajar melakukan pengecekan target Can-do, apakah Can-do sudah tercapai atau tidak.
3. Pada aktivitas membaca, tahapannya sebagai berikut:
 - a. Konfirmasi Can-do
 - b. Pemelajar melakukan kegiatan membaca, terdiri dari mengonfirmasi latar atau situasi, memahami isi secara bertahap, mengonfirmasi bagian “kosakata penting”, memperdalam pemahaman mengenai isi wacana yang telah dibaca, dengan cara menjawab pertanyaan, mengingat kembali pengalamannya sendiri, maupun membandingkan hal pada wacana dengan keadaan di negaranya,
 - c. Pemelajar memperhatikan bentuk, pada bagian ini ditampilkan hal-hal yang perlu diketahui oleh pemelajar tingkat dasar berupa pola kalimat dan ungkapan yang muncul pada wacana
 - d. Pemelajar melakukan pengecekan target Can-do, apakah Can-do sudah tercapai atau tidak
 4. Pada aktivitas menulis, tahapannya sebagai berikut:
 - a. Konfirmasi target Can-do
 - b. Pemelajar melakukan kegiatan menulis, terdiri dari mengonfirmasi latar atau situasi, membaca contoh, menulis, menerima umpan balik (*feedback*) mengenai tulisan yang dibuat
 - c. Pengecekan target can-do, apakah sudah tercapai atau tidak
 5. Kosakata kanji, pemelajar mengonfirmasi cara baca dan arti, membaca kanji dalam kalimat, dan mengetik kosakata kanji dengan menggunakan alat bantu berupa tablet atau *keyboard* pada komputer. Pada bagian ini, tidak ada perbedaan mencolok dengan *Marugoto*, pada *Irodori* kanji yang muncul pun dituliskan dengan contoh kalimat sama seperti dengan *Marugoto*
 6. Catatan bahasa, bagian merupakan bagian penjelasan mengenai pola kalimat dan ungkapan yang dipelajari pada tiap babnya. Baik pada Bab 3 & 4, masing-masing menampilkan mengenai pola tata bahasa yang muncul di dalam setiap bab. Berbeda dengan *Marugoto*, pada *Irodori* pembahasan tentang tata bahasa ini ditampilkan dengan penjelasan dengan bahasa Indonesia. Pada *Marugoto* bagian tata bahasa hanya ditampilkan tanpa penjelasan yang detil, pada *Irodori* dijelaskan dengan lebih rinci mengenai tata bahasa yang muncul.
 7. Bagian tips kehidupan di Jepang, pada bagian ini merupakan kolom rangkuman informasi maupun tips yang berguna untuk kehidupan di Jepang. Dengan menggunakan foto dan ilustrasi yang beragam, pemelajar mendapatkan pengetahuan mengenai kehidupan di Jepang serta kebudayaan di Jepang. Sedikit berbeda dengan buku *Marugoto*, untuk bagian *Irodori - Nihon no Seikatsu Tips*, tidak hanya terdiri dari satu halaman saja. Pada Bab 3, terdiri dari 3 halaman yang memberikan informasi tentang iklim di Jepang, musim hujan di Jepang, sakura dan *hanami*, *kouyou*, dan serangga. Pada Bab 4, terdiri hanya 1 halaman, membahas tentang *taifu* (topan) dan *tenkiyouho* (ramalan cuaca). Informasi yang disampaikan berupa narasi informatif yang terdiri dari teks bahasa Indonesia dan teks bahasa Jepang. Perbedaan dengan *Marugoto*, bagian narasi mengenai Jepang hanya muncul pada akhir Bab 4 di *Katsudou*, sedangkan narasi mengenai Jepang muncul di setiap akhir bab.

SIMPULAN

Saat ini, kompetensi berkomunikasi dan kegiatan komunikasi dianggap memiliki posisi penting dalam pengajaran bahasa Jepang. Hal ini dapat berarti bahwa materi apapun yang ditujukan bagi pemelajar bahasa Jepang, dan juga bahasa asing lainnya harus disertai dengan penjelasan dan klarifikasi, penampakan atau klip video, brosur, foto, bahkan subjek yang nyata. Secara umum, metodologi pengajaran bahasa Jepang mencoba mengintegrasikan metode yang paling efisien. JF Standard mendefinisikan bahwa keterampilan komunikasi siswa sebagai tujuan prioritas dalam belajar bahasa Jepang. Selain itu, pemahaman tentang gaya hidup orang Jepang, tradisi dan adat istiadat orang Jepang juga dibutuhkan dalam upaya berkomunikasi dalam bahasa Jepang (Stepanova & Parnikova, 2022).



Buku *Marugoto Katsudou* dirancang bagi mereka yang ingin segera mencoba menggunakan bahasa Jepang, dengan target mengajarkan kemampuan praktis berkomunikasi dalam situasi keseharian. Buku *Marugoto Rikai* dirancang bagi mereka yang ingin mengetahui bahasa Jepang, memiliki target untuk mempelajari mekanisme bahasa Jepang yang dibutuhkan dalam berkomunikasi. *Buku Irodori: Seikatsu no Nihongo (Bahasa Jepang untuk Kehidupan di Jepang)* adalah buku ajar untuk mengajarkan kemampuan berkomunikasi bahasa Jepang dasar yang diperlukan oleh orang asing untuk hidup dan bekerja di Jepang. menunjang pembelajaran bahasa Jepang Tingkat Dasar (A2) yang dibutuhkan untuk tinggal dan bekerja di Jepang. Selain itu juga bermanfaat bagi pihak-pihak yang akan mengikuti ujian Japan Foundation Test for Basic Japanese (JFT-Basic).

Dari pembahasan di atas, ditemukan bahwa banyak kesamaan isi materi dalam Topik 2 *Kisetsu to tenki* baik pada buku Marugoto dan Irodori. Tapi, penulis menemukan bahwa Marugoto ditujukan bagi pemelajar yang tinggal di Jepang dan yang tinggal di luar Jepang, sehingga materi yang dirancang untuk kebutuhan berkomunikasi. Buku Irodori juga dirancang untuk kebutuhan berkomunikasi, tetapi ditargetkan bagi pemelajar yang akan tinggal dan bekerja di Jepang, sehingga materi yang disampaikan terlihat menggambarkan kondisi yang sebenarnya, kondisi yang akan ditemui, dan kondisi yang harus dijalani saat tinggal di Jepang. Tetapi, baik Marugoto dan Irodori dapat dipakai secara simultan, dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam mengajarkan bahasa Jepang dengan pendekatan melalui budaya Jepang.

DAFTAR REFERENSI

- Dirgandini, M. (2019). Penggunaan Buku Ajar Marugoto A1 pada Pengajaran Kaiwa 1 Prodi Jepang Universitas Kristen Maranatha. *Jurnal Sastra-Studi Ilmiah Sastra*, 9(2), 45-59.
- Japan Foundation, 2017. *Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang tingkat dasar 1 (A2) Aktivitas*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Japan Foundation, 2017. *Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang tingkat dasar 1 (A2) Pemahaman*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Japan Foundation, 2020. *Irodori: Bahasa Jepang untuk kehidupan di Jepang tingkat dasar 1 (A2)* . diunduh <https://sites.google.com/view/jf-irodori/halaman-muka>
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis pengembangan bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 180-187.
- Prastowo, A. (2019). Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
- Riani, R. W., Handayani, U., & Santoso, T. (2022). Anaysis of Marugoto Teaching Materials in Japanese Language and Culture: A1 Activities for Beginners. *Philosophica: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 5(1), 20-30.
- Stepanova, Z., & Parnikova, G. (2022). Modern approaches to teaching Japanese at a language university. In *SHS Web of Conferences* (Vol. 134, p. 00101). EDP Sciences.



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37905
Volume 10(1), January 2024
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>